

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri) ini, ditulis oleh Dina Nurhanifah, NIM 12401173164, pembimbing Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenaikan jumlah *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Jatim Tbk. Kenaikan tersebut sebesar 1,23%. Padahal NPF Bank Jatim Tbk. di tahun 2019 sangat rendah dari pada tahun-tahun sebelumnya yaitu 2,77%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 4,00%, yang mana kondisi ini hampir mendekati ketidakeidealnya suatu rasio keuangan, sehingga dibutuhkan upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri serta upaya yang diambil untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apa faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri? 2) Bagaimana upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri?. Tujuan Penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri 2) untuk mengetahui upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer maupun sekunder. Dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan bagian pembiayaan, analisis pembiayaan dan divisi penyelesaian pembiayaan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa 1) faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah selama ini disebabkan oleh nasabah, baik murni karena unsur kesengajaan maupun ketidaksengajaan. 2) upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yaitu terdiri dari beberapa proses dan tahapan. Proses dan tahapan tersebut berdasarkan tunggakan pembayaran nasabah. Kolektabilitas 1-2 yaitu upaya antisipasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan pendekatan petugas bank dan nasabah serta upaya mengingatkan waktu pembayaran, kolektabilitas 3-4 yaitu upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan *restrukturasi* penurunan angsuran nasabah, kolektabilitas 5 yaitu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menjual agunan milik nasabah baik dengan cara litigasi maupun non litigasi, dan mengcover pembiayaan nasabah dengan pihak asuransi.

Kata kunci: upaya, faktor, pembiayaan bermasalah

ABSTRACT

The thesis with the title "Efforts to Resolve Problematic Financing at Sharia Financial Institutions (Case Study at Bank Jatim Syariah Kediri Branch), written by Dina Nurhanifah, NIM 12401173164, supervisor Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

This research is based on the increase in the number of *Non Performing Financing* (NPF) in Bank Jatim Tbk. The increase was 1.23%. In fact, NPF Bank Jatim Tbk. in 2019 is very low than in previous years which is 2.77%. Then in 2020 it increased to 4.00%, which is close to the impartiality of a financial ratio, so efforts are needed to minimize problematic financing. The purpose of this study is to examine the factors that cause problematic financing at Bank Jatim Syariah Kediri Branch as well as efforts taken to resolve problematic financing.

The focus of the problem in this study is 1) What are the factors causing problematic financing at Bank Jatim Syariah Kediri Branch? 2) How to solve problematic financing at Bank Jatim Syariah Kediri Branch?. The purpose of this research is 1) to find out the factors causing problematic financing in Bank Jatim Syariah Kediri Branch 2) to find out the efforts to resolve problematic financing at Bank Jatim Syariah Kediri Branch.

This study uses qualitative methods. The data source used is both primary and secondary data. In the collection of data used is by interviews, observations, and documentation. Researchers conducted interviews with the financing section, financing analysis and financing settlement division of Bank Jatim Syariah Kediri Branch.

Based on the results of the study can be concluded that 1) the factors causing problematic financing in Bank Jatim Syariah Branch have been caused by customers, either purely because of the element of deliberateness or accident. 2) Efforts to resolve problematic financing at Bank Jatim Syariah Kediri branch consists of several processes and stages. The process and stages are based on customer payment arrears. Collectability 1-2 is an effort to anticipate problematic financing, namely with the approach of bank officers and customers as well as efforts to remind the timing of payments, collectability 3-4, namely efforts to save problematic financing by restructuring the decrease in customer installments, collectability 5, namely efforts to resolve problematic financing by selling collateral belonging to customers both by means of litigation and non-litigation, and covering customer financing with insurance parties.

Keywords: efforts, factors, problematic financing